

PERAN GURU DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Sarah^{1*}, Yeni Wardatunnissa², Yuyun Yuningsih Ratnasari³, Eva Nursa'ban⁴

¹⁻⁴ STKIP Harapan Bima, Bima, Indonesia

* Email: sitisarah6762@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan nilai moral siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru dalam penerapan pendidikan karakter dan memahami dampaknya pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berfungsi sebagai teladan dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh negatif dari lingkungan luar. Pendidikan karakter yang efektif dapat meningkatkan perkembangan moral dan sosial siswa, serta mendukung prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari orang tua dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter.

Kata kunci: Pendidikan Karakter; Sekolah Dasar; Peran Guru; Pengembangan Moral; Dukungan Orang Tua

Abstract

Character education in primary schools plays a crucial role in shaping students' personalities and moral values. This study aims to identify the role of teachers in implementing character education and understand its impact on students. The research method used is qualitative, with interviews and observations. The results show that teachers serve as role models and integrate character values into daily learning activities. However, challenges such as resource limitations and negative influences from the external environment exist. Effective character education can enhance students' moral and social development, as well as support their academic achievements. Therefore, support from parents and the community is essential to create an environment that fosters character education.

Keywords: Character Education; Primary School; Teacher's Role; Moral Development; Parental Support

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan nilai moral siswa sejak usia dini. Di jenjang ini, siswa sedang berada dalam masa perkembangan awal di mana nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan toleransi mulai tertanam. Pendidikan karakter bukan hanya sekadar tambahan dalam kurikulum, tetapi merupakan fondasi yang membentuk pribadi yang etis, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial. Pembentukan karakter siswa yang kuat sangat berpengaruh dalam membentuk generasi yang lebih baik di masa mendatang.

Guru memegang peran sentral dalam penerapan pendidikan karakter, berfungsi sebagai teladan yang dapat ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Turner et al., 2024), guru berperan sebagai model perilaku, mencontohkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan empati dalam interaksi mereka dengan siswa. Lebih dari sekadar menyampaikan materi akademik, guru memiliki posisi strategis untuk membentuk lingkungan belajar yang menekankan pada pembelajaran nilai-nilai karakter. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui contoh konkret dari guru.

Pendekatan integratif menjadi salah satu strategi penting dalam pendidikan karakter, di mana guru menggabungkan nilai-nilai karakter dalam berbagai mata pelajaran dan aktivitas pembelajaran. (Fajrianti & Kaif, 2024) serta (Handoko et al., 2024) mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dan diskusi nilai moral merupakan metode efektif untuk menanamkan karakter pada siswa. Selain itu, integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran juga menjadi elemen penting dalam membentuk rasa tanggung jawab sosial dan kerja sama di kalangan siswa (Sakti et al., 2024). Pendekatan ini membantu siswa memahami pentingnya karakter dalam berbagai aspek kehidupan dan memperkuat hubungan sosial di antara mereka.

Meski demikian, implementasi pendidikan karakter tidak selalu berjalan mulus. Guru seringkali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter secara optimal. (Handoko et al., 2024) menyatakan bahwa sekolah sering kali tidak memiliki cukup sarana atau program pendukung untuk menerapkan pendidikan karakter secara komprehensif. Kekurangan ini menjadi tantangan besar dalam mempertahankan program pendidikan karakter yang konsisten dan berdampak nyata.

Selain kendala internal di sekolah, terdapat pula pengaruh eksternal yang dapat menghambat keberhasilan pendidikan karakter. Fajrianti dan (Fajrianti & Kaif, 2024) mencatat bahwa pengaruh negatif dari lingkungan luar, seperti media dan interaksi sosial di luar sekolah, sering kali merusak usaha guru dalam membentuk karakter siswa. Pengaruh-pengaruh tersebut, jika tidak diatasi dengan baik, dapat mengurangi efektivitas pendidikan karakter dan membuat siswa sulit menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan di sekolah.

Dampak pendidikan karakter pada perkembangan siswa sangat signifikan, baik

dalam pertumbuhan moral maupun interaksi sosial mereka. Fajrianti & Kaif (2024) serta Lestari et al. (2024) mengamati bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan karakter menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, kejujuran, dan toleransi. Selain itu, pendidikan karakter turut mendukung keberhasilan akademik dan interaksi sosial siswa, yang membuat mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan di sekolah dan di luar lingkungan sekolah (Akbar, 2024).

Dengan memperhatikan pentingnya pendidikan karakter, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah dasar, memahami kendala yang dihadapi, serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan moral dan sosial siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang strategi yang efektif untuk mengoptimalkan pendidikan karakter, sehingga siswa dapat berkembang menjadi individu yang berbudi pekerti dan siap menghadapi tantangan moral di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami peran guru dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap pengalaman, tantangan, dan strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter. Data dikumpulkan di beberapa sekolah dasar yang memiliki program pendidikan karakter, dengan partisipan terdiri dari guru kelas, kepala sekolah, dan beberapa siswa. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive, yakni memilih mereka yang berpengalaman langsung dalam pendidikan karakter, sehingga data yang diperoleh mencerminkan pandangan dan praktik yang relevan.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan guru tentang peran dan tantangan yang mereka hadapi dalam pendidikan karakter. Observasi kelas bertujuan untuk melihat praktik nyata pendidikan karakter, seperti metode pengajaran dan respon siswa. Analisis data dilakukan secara tematik, dimulai dengan proses transkripsi, pengkodean, dan identifikasi tema utama terkait peran guru, strategi implementasi, dan dampak pendidikan karakter. Triangulasi data dan konfirmasi kepada partisipan (*member checking*) dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sedangkan aspek etika penelitian dipenuhi melalui persetujuan dari partisipan dan perlindungan kerahasiaan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam pendidikan karakter di sekolah dasar, yang berdampak signifikan terhadap perkembangan moral dan sosial siswa. Para guru tidak hanya mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, tetapi juga mencontohkan nilai-nilai tersebut melalui perilaku mereka sehari-hari. Observasi di kelas menunjukkan bahwa guru sering mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti melalui cerita yang mengandung pesan moral atau aktivitas kelompok yang mendorong kerja sama dan saling menghargai.

Para guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, termasuk diskusi kelompok dan permainan peran, untuk membantu siswa memahami nilai-nilai karakter. Dalam wawancara, banyak guru menyatakan bahwa teknik ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai empati dan toleransi. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan yang mengedepankan karakter menunjukkan sikap

yang lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Hasil observasi menunjukkan peningkatan perilaku etis dan disiplin di antara siswa yang mendapat pendidikan karakter secara konsisten.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, termasuk bahan ajar dan panduan yang diperlukan untuk program pendidikan karakter. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka sering harus berimprovisasi karena kurangnya dukungan materi. Selain itu, pengaruh negatif dari lingkungan di luar sekolah, seperti media sosial dan perilaku teman sebaya, dapat merusak nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Ketidakstabilan dukungan dari orang tua dan komunitas juga menjadi penghalang bagi efektivitas pendidikan karakter.

Dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar, peran guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru berfungsi sebagai teladan, mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap aspek pembelajaran dan interaksi sehari-hari. Penelitian ini mengungkap bahwa siswa cenderung meniru perilaku guru yang positif, seperti ketepatan waktu, kesabaran, dan sikap sopan santun (Turner et al., 2024). Model perilaku ini menjadi fondasi penting, karena siswa lebih cenderung meniru tindakan yang mereka amati dibandingkan hanya mendengar instruksi verbal (Nazifah & Khairat, 2023).

Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Integrasi nilai karakter ke dalam kurikulum melalui cerita bermoral dan aktivitas kolaboratif terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk saling menghormati dan bekerja sama (Sri Armini, 2024; Takiling, 2023). Metode seperti diskusi

kelompok dan permainan peran membantu siswa memahami empati dan toleransi, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter dengan lebih mendalam (Aisyah, 2023; Lestari et al., 2024).

Namun, tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendidikan karakter tidak dapat diabaikan. Keterbatasan sumber daya, seperti materi ajar yang spesifik dan panduan yang terstruktur, sering kali memaksa guru untuk berimprovisasi dalam pembelajaran karakter (Bestari & Nurhayati, 2023; Turner et al., 2024). Selain itu, pengaruh negatif dari lingkungan di luar sekolah, termasuk media sosial, dapat mengganggu upaya pendidikan karakter yang dilakukan di kelas (Magdalena et al., 2023). Dukungan yang tidak konsisten dari orang tua dan komunitas juga dapat menghambat efektivitas pendidikan karakter, sehingga diperlukan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mendukung pengembangan karakter siswa (Islamiati & Neviyarni, 2023; Lestari et al., 2024).

Dengan demikian, pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan moral dan sosial siswa. Siswa yang terlibat dalam pendidikan karakter menunjukkan peningkatan perilaku etis dan disiplin, yang berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka (Sri Armini, 2024; Takiling, 2023). Penting untuk diingat bahwa meskipun guru memainkan peran sentral dalam pendidikan karakter, ekosistem pendidikan yang lebih luas, termasuk dukungan dari orang tua dan masyarakat, juga sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan. Mengatasi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pengaruh eksternal memerlukan upaya kolaboratif untuk memastikan perkembangan karakter siswa secara holistik.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan nilai moral siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa guru memainkan peran kunci dalam proses ini, berfungsi sebagai teladan dan pengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pengalaman belajar sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa dan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, guru dapat menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab secara efektif.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan pendidikan karakter juga perlu diperhatikan. Keterbatasan sumber daya, pengaruh negatif dari lingkungan luar, dan dukungan yang tidak konsisten dari orang tua dan komunitas menjadi faktor yang dapat menghambat keberhasilan program pendidikan karakter. Untuk itu, diperlukan kolaborasi yang kuat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter yang efektif dapat berkontribusi pada perkembangan moral dan sosial siswa, membantu mereka menjadi individu yang lebih etis, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat. Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai peran guru dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter, serta menekankan pentingnya dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan keberhasilan dalam pengembangan karakter siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2023). Teacher Competencies in Character Strengthening for Early Childhood. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17(2), 229–240. <https://doi.org/10.21009/JPUD.172.04>

- Akbar. (2024). Character Education in Educational Learning Citizenship for Develop Character Student Elementary School. *International Journal of Students Education*, 133–137. <https://doi.org/10.62966/ijose.vi.750>
- Bestari, M., & Nurhayati. (2023). Exploration of Strategies to Enhance the Character Education of Students for the Development of High-Quality Indonesian Human Resources. *Enigma in Education*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.61996/edu.v1i1.4>
- Fajrianti, & Kaif, S. H. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Kelas V SDN I Kaubula. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 5(01), 11–20. <https://doi.org/10.51875/jispe.v5i01.287>
- Handoko, H., Sartono, E. K. E., & Retnawati, H. (2024). The Implementation of Character Education in Elementary School: the Strategy and Challenge. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(4), 619–631. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.62102>
- Islamiati, A., & Neviyarni. (2023). Memperkuat Karakter melalui Landasan Filosofi Menggali Potensi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1375–1393. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.872>
- Lestari, K. A., Julia, A., Putri, N. A., Darusalam, M. R., Caturiasari, J., & Wahyudin, D. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(2), 97–105. <https://doi.org/10.33061/js.v6i2.9085>
- Magdalena, I., Nurcahyati, A., Sakina, S. P., Azahra, A., Rohmadona, A., Nabila, P., & Anggraeni, R. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Siswa Kelas III MI Al-Irsyad Kota Tangerang. *ANWARUL*, 3(5), 1017–1023. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1454>
- Nazifah, R., & Khairat, A. (2023). The Influence of Teacher Ethics in Forming the Character of Primary School Students. *International Journal of Humanities, Education, and Social Sciences*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.58578/ijhess.v1i1.1848>
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Integrating Local Cultural Values into Early Childhood Education to Promote Character Building. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(7), 84–101. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.7.5>
- Sri Armini, N. N. (2024). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Pondasi Moral Generasi Penerus Bangsa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 113–125. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.3005>
- Takiling, W. (2023). Character Education in Primary Schools (Literature Review Study). *Teaching English as a Foreign Language Overseas Journal*, 11(3), 165–172. <https://doi.org/10.47178/hrmhch92>
- Turner, C., Prasasti, I. H., Baihaqi, Y., & Andewi, W. (2024). The Role of The Teacher as a Model in Forming Character Education in Primary School Students. *International Journal of Education, Culture and Technology*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.69747/edu-ij.v1i1.53>